



**LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN  
DOSEN MUDA**

**KESADARAN JENDER WANITA PEDESAAN DAN PENGARUHNYA  
TERHADAP PARTISIPASI PADA KOPERASI  
STUDI KASUS DI KABUPATEN MAGELANG  
PROPINSI JAWA TENGAH**

Oleh :

**Dra. Zulaikha, Msi, Akt  
Drs. M.Nasir, Msi, Akt  
Drs. Idjang Soetikno, Akt  
Endang Kiswara, SE, Akt  
Drs. Dul Muid, Akt**

---

**Diblayai oleh Dana DIK Rutin Universitas Diponegoro, sesuai Perjanjian Pelaksanaan Penelitian  
Tanggal 25 Agustus 1998 Nomor : 3908/PT09.H2/N/1998**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS DOPNEGORO SEMARANG  
PEBRUARI 1999**

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN  
LAPORAN HASIL AKHIR PENELITIAN DOSEN MUDA

1.a. Judul Penelitian : Kesadaran Jender Wanita Pedesaan dan Pengaruhnya Terhadap Partisipasi Pada Koperasi (Studi Kasus di Kabupaten Magelang).

b. Macam Penelitian : Dasar

c. Kategori :

2. Ketua Peneliti :

a. Nama dan gelar : Dra. Zulaikha, MSi, Akt

b. Jenis Kelamin : Perempuan

c. Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk I/IIIb

d. Jabatan Fungsional: Asisten ahli

e. Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Akuntansi

f. Universitas : Diponegoro

g. Bidang Ilmu yang diteliti : Kajian Wanita

3. Jumlah tim Peneliti : 5 orang

4. Lokasi Penelitian : Kabupaten Magelang

5. Jangka Waktu Penelitian : 6 bulan

6. Biaya yang diperlukan : Rp 2.930.000 (Dua juta sembilan ratus tiga puluh ribu rupiah)

Semarang, 20 Pebruari 1999

Mengetahui  
Dekan Fak. Ekonomi, Undip



Drs. Daryono Rahardjo, MM.

NIP : 130 237 482



Ketua Peneliti



Dra. Zulaikha, MSi, Akt


NIP : 131 945 098

Menyetujui,

Ketua Lembaga Penelitian

Universitas Diponegoro



  
Dr. Satoto

NIP : 0368 071

## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
RINGKASAN .....	iv
SUMMARY .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN .....	viii
I. PENDAHULUAN .....	1
II. TINJAUAN PUSTAKA .....	3
Arti jender dan kesadaran jender .....	5
Pertimbangan sistem nilai pribadi .....	5
Peran domestik dan peran publik .....	6
Peran wanita dalam Perkoperasian .....	7
Partisipasi wanita dalam perkoperasian .....	8
Hipotesis .....	9
Gambaran koperasi di Kabupaten Magelang .....	10
III. TUJUAN DAN MANPAAT PENELITIAN .....	13
IV. METODE PENELITIAN .....	14
Sampling dan populasi .....	14
Penentuan variabel, pengukuran, dan instrumen Penelitian .....	14
Metode pengumpulan data dan analisis statistik ...	18

V.	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	18
	Pengumpulan data .....	18
	Pengolahan data .....	22
	Pengujian hipotesis .....	22
VI.	KESIMPULAN DAN SARAN .....	27
	DAFTAR PUSTAKA .....	29
	LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	30

## RINGKASAN

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk mengetahui kesadaran jender wanita pedesaan khususnya di Kabupaten Magelang dan pengaruhnya terhadap partisipasi mereka pada koperasi. Alasan dipilihnya daerah Kabupaten Magelang adalah bahwa di daerah tersebut profil partisipasi kuantitatif wanita anggota koperasi relatif jauh kecil dari pada anggota koperasi pria. Dan banyak wanita yang bekerja di sektor industri rumah tangga yang belum memanfaatkan koperasi.

Pengumpulan data dilakukan dengan *Mail survey* dan *personally administered questionnaires* (langsung menemui responden). Dari 377 kuesioner yang dikirim, yang dapat terkumpul sebanyak 149 responden, namun setelah diteliti hanya 124 yang dapat diolah atau 32,9%. Dari 124 responden diatas ditabulasikan dan dianalisis dengan regresi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tradisi jender dalam masyarakat mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap sistem nilai pribadi wanita anggota koperasi di Kabupaten Magelang akan tugas dan kedudukannya dalam keluarga. Selanjutnya sistem nilai pribadi tersebut mempunyai pengaruh yang kurang signifikan terhadap partisipasi mereka dalam aktivitas koperasi dimana mereka menjadi anggota.

## SUMMARY

The study was design to provide information of gender awareness of the rural women, and the effects on their participation in cooperative. The respondents are rural women in Mangelang Regency, Central Java. The sum of samples analyzed were 124 or 32,9% of the qusionesaires mailed 377.

The results showed that th: gender tradifion in the society were signicantly associated with gender awareness of rural women. Furthermor, the gend r awereness of the woman less significantly affected their participation in the cooperatives, where they are memmbers.

## KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa akhirnya penelitian dan penulisan Laporan Hasil Akhir Penelitian ini dapat diselesaikan. Penelitian ini merupakan penelitian empiris yang mengkaji kesadaran jender wanita dan pengaruhnya pada partisipasi mereka pada koperasi.

Terwujudnya penelitian ini tidak terlepas dari bantuan dan jasa berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian ini.

Semarang, 20 Februari 1999

Penulis

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Jumlah Koperasi dan Jumlah Anggota Koperasi Menurut Jenis Koperasi di Wilayah Kabupaten Magelang Tahun 1996 .....	12
Tabel 2 : Data Responden Dikelompokkan Atas Dasar Jabatan dalam Koperasi .....	19
Tabel 3 : Data Responden Dikelompokkan Atas Dasar Status Perkawinan .....	19
Tabel 4 : Pengelompokan Responden Atas Dasar Umur ...	19
Tabel 5 : Pengelompokan Responden atas Dasar Jenjang Pendidikan .....	20
Tabel 6 : Pengelompokan Responden Atas Dasar Pernah Tidaknya Memperoleh Pelatihan .....	21
Tabel 7 : Pengelompokan Responden Menjadi Anggota Atas Dasar Kemauannya sendiri, kemauan Suami atau atas dasar kemauan pihak lain .....	21
Tabel 8 : Nilai Rata-rata dan Standar Deviasi Variabel	27



## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 : Surat kepada Responden .....	30
Lampiran 2 : Kuesioner .....	31
Lampiran 3 : Tabulasi Data .....	35
Lampiran 4 : Print out Hasil analisis Data .....	40

**KESADARAN JENDER WANITA PEDESAAN DAN PENGARUHNYA  
TERHADAP PARTISIPASI PADA KOPERASI  
STUDI KASUS DI KABUPATEN MAGELANG  
PROPINSI JAWA TENGAH**

**I. PENDAHULUAN**

Sejak Repelita III, peningkatan peranan wanita Indonesia merupakan salah satu upaya integral untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan nasional. Dalam Pelita Keenam pembangunan sektor peranan wanita pada hakikatnya adalah upaya peningkatan kedudukan, peranan, kemampuan, kemandirian, dan ketahanan mental dan spiritual wanita sebagai bagian tak terpisahkan dari upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Pada intinya bahwa tujuan akhir yang ingin dicapai dari pembangunan nasional adalah menciptakan manusia Indonesia seutuhnya. Untuk mencapai ini, maka berarti pembangunan nasional haruslah melibatkan seluruh sumber daya yang ada baik sumber daya alam maupun sumber daya manusia dengan seoptimal mungkin.

Selanjutnya dalam GBHN 1993, kebijaksanaan sektor Peranan Wanita dalam Pembangunan Bangsa antara lain meliputi pembinaan peranan wanita sebagai mitra sejajar pria, pengembangan kemampuan wanita, peningkatan kesejahteraan melalui PKK, serta peningkatan ketrampilan, produktivitas, kesejahteraan, dan perlindungan tenaga kerja wanita.

Peningkatan partisipasi wanita di dalam lingkungan koperasi adalah suatu isu di kebanyakan negara berkembang.

Secara luas, wanita kurang terwakili di antara anggota-anggota koperasi dan lebih sedikit lagi dalam kepemimpinan dan kedudukan sebagai manajer/pengurus. Di Indonesia, kelompok-kelompok wanita informal dianjurkan oleh Departemen Koperasi untuk bergabung dengan Koperasi Unit Desa yang didominasi oleh laki-laki (pengamatan empiris). Sebagai mitra sejajar pria wanita mempunyai kesempatan yang sama berpartisipasi dalam koperasi untuk mengisi pembangunan.

Atas dasar pemikiran diatas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Keikutsertaan kaum wanita dalam pembangunan terutama di pedesaan masih pada tingkat yang rendah, misalnya di tubuh Koperasi Unit Desa kebanyakan wanita hanya duduk sebagai anggota, dan sedikit sekali yang terlibat sebagai pengurus atau sebagai pengambil keputusan yang dapat menentukan kemajuan koperasi, sebagai mana yang diamanatkan dalam GBHN bahwa : Dalam rangka peningkatan peranan dan tanggung jawab wanita dalam pembangunan maka akan ditingkatkan kesempatan bagi wanita untuk memegang peranan yang lebih besar sebagai pengambil keputusan, penentu kebijaksanaan, serta perencana pembangunan.
2. Wanita merupakan sumber daya yang dapat mengembangkan kemampuannya semaksimal mungkin sejajar dengan pria tanpa dipengaruhi oleh jender, dan hal ini belum disadari sepenuhnya oleh wanita khususnya di pedesaan.